

Abstrak

Hardiness merupakan kumpulan karakter kepribadian yang berfungsi sebagai daya pertahanan ketika dihadapkan dengan situasi yang dapat menimbulkan stres. *Hardiness* diasumsikan dapat menjadi solusi untuk mengatasi *job stress* sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pengaruh *job insecurity* terhadap *job stress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *hardiness* dalam memoderatori pengaruh *job insecurity* terhadap *job stress*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 142 guru (laki-laki=37 orang, perempuan=105 orang; rata-rata usia= 31-40 tahun). Subjek penelitian ialah guru honorer SD Negeri di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga skala ukur, yaitu skala *job insecurity* dari Azis (2017), *Job Stress Scale (JSS)* dari Parker dan Decotiis (1983), dan *Occupational Hardiness Questionnaire (OHQ)* dari Moreno-jiménez dkk. (2014). Teknik analisa data menggunakan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan *job insecurity* berpengaruh secara signifikan terhadap *job stress* ($p < 0,05$; $R^2 = 0,155$) dan *hardiness* tidak dapat memoderatori pengaruh *job insecurity* terhadap *job stress* ($p > 0,05$; $R^2 = 0,144$). Hal ini menunjukkan bahwa *hardiness* tidak memiliki peran yang cukup kuat dalam mengurangi pengaruh *job insecurity* terhadap *job stress*.

Kata kunci : *job insecurity*, *job stress*, *hardiness*, guru honorer

